

**PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN
MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS III SD 3 PAPRINGAN**

Ajeng Khoirun Nisa¹, Septina Rahmawati², Yoga Awalludin Nugraha³,
Dhina Cahya Rohim⁴, Devy Aulia Abshor⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Kudus

Alamat e-mail : 132021120017@std.umku.ac.id,

2septinarahmawati@umkudus.ac.id, 3yogaawalludin@umkudus.ac.id,

4dhinacahya@umkudus.ac.id, 5devyaufia@umkudus.ac.id

Nomor HP : ¹0895412484930, ²085697747726, ³085174220869,

⁴081225165535, ⁵082328511540

ABSTRACT

The aim of this study was to examine the effects and differences before and after the implementation of the examples-non-examples model, supported by flashcard media, on the writing skills of second-grade students at SD 3 Papringan. This research employed an experimental design with a quantitative approach. Specifically, a quasi-experimental design was utilized, incorporating a nonequivalent control group design. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The data collection procedure involved administering pretest and posttest assessments to two different groups: 24 students from SD 3 Papringan as the experimental group and 25 students from SD 2 Papringan as the control group. The normality test indicated that the data were normally distributed, with the experimental group showing a sig value of $0.170 > 0.05$ and the control group showing a sig value of $0.324 > 0.05$. Hypothesis testing was performed using an independent sample t-test, which yielded a sig value (2-tailed) = $0.008 < 0.05$, suggesting a statistically significant effect of the examples-non-examples model, supported by flashcard media, compared to expository learning on students' writing skills. Furthermore, a paired sample t-test produced a sig value (2-tailed) = $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference in the improvement of writing skills when using the examples-non-examples model assisted by flashcard media.

Keywords: Examples Non Examples , Flashcard, Writing Skills

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SD 3 Papringan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun eksperimen yang digunakan yaitu *quasi-experimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal pretest dan posttest yang diberikan kepada dua kelas yang

berbeda yaitu 24 siswa dari SD 3 Papringan sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa dari SD 2 Papringan sebagai kelas kontrol. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan hasil nilai sig untuk kelas eksperimen sebesar $0,170 > 0,05$ dan kelas kontrol sebesar $0,324 > 0,05$. Hasil analisis hipotesis menggunakan uji-t dengan uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai sig (*2-tailed*) = $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* dengan pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa. Sedangkan uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai sig (*2-tailed*) = $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: *Examples Non Examples* , *Flashcard*, Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan elemen penting yang digunakan untuk berkomunikasi. Dalam penelitiannya, (Nurjannah et al., 2022) berpendapat bahwa dalam dunia pendidikan bahasa sangat penting sebagai alat komunikasi antara siswa dan guru terutama pada kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, bahasa juga dianggap sebagai salah satu alat untuk berinteraksi dengan sesama manusia. Salah satu bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa Indonesia. Untuk menguasainya kita perlu mempelajari empat keterampilan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3)

keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis (Dewi & haryadi, 2022).

Menulis merupakan keterampilan terakhir yang harus dikuasai siswa untuk mempelajari pelajaran bahasa Indonesia. Dalam aktivitas menulis terdapat suatu proses yang rumit karena penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai (Pangestika et al., 2021). Maka dalam menulis siswa harus memiliki sikap ketelitian dan keterampilan yang handal untuk melakukannya. Namun, seringkali kita temukan siswa yang malas menulis atau masih kesulitan dalam keterampilan menulisnya karena menulis membutuhkan waktu yang lama dan perlu ketelitian. Menurut (Sukirman, 2020) menyimpulkan

bahwa jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal itulah yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa belum memiliki keterampilan menulis yang baik secara keseluruhan.

Dengan adanya fenomena itu, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas III di SD 3 Papringan pada tanggal 18 Oktober 2024 ternyata terdapat siswa yang belum mampu menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta belum tepat dalam pemilihan katanya untuk membuat suatu kalimat sederhana. Selain itu, ditemukan bahwa memang pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung guru masih menggunakan metode ekspositori dan kurang dalam menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Hal itulah yang menjadikan siswa merasa bosan dan tidak bersemangat sehingga keterampilan menulis siswa masih belum optimal.

Hal ini juga dibuktikan dengan

permasalahan yang diteliti oleh (Maharani & Arief, 2024) di SDN Karangsari kelas II menjelaskan bahwa penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa, antara lain: (1) sebagian siswa belum mampu menulis kalimat dengan baik menurut EYD; (2) kurangnya minat siswa jika diminta oleh guru untuk menulis; (3) siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam membuat kalimat; (4) sumber belajar yang digunakan hanya dari buku tematik; dan (5) media pembelajaran yang diimplementasikan dalam pembelajaran belum bervariasi.

Dari permasalahan di atas dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru memerlukan model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa lebih mudah dalam menyerap pembelajaran sehingga materi yang diajarkan bisa diterima secara maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah model *examples non examples*. Menurut (Harahap et al., 2022) berpendapat bahwa model

pembelajaran *examples non examples* adalah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk dianalisis oleh siswa dan menekankan kemampuan siswa untuk menganalisis sebuah konsep dari contoh dan bukan contoh yaitu dari contoh materi yang dibahas dan bukan contoh dari suatu materi yang dibahas. Sedangkan menurut (Rohim, 2022) mengartikan bahwa model *examples non examples* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media penyampaian materi pembelajaran.

Selain penting menggunakan model pembelajaran yang menarik, guru juga harus bisa menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat siswa terhadap ketrampilan menulisnya. Salah satu contoh media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa yaitu menggunakan media *flashcard*. Menurut (Samad et al., 2020) menyimpulkan bahwa media *flashcard* (kartu bergambar) merupakan media yang dapat dibuat atau dirancang dengan menggunakan lukisan tangan atau foto dengan ukuran yang bervariasi

dan menarik dan dapat dibuat dengan menggunakan bahan kertas karton kemudian menggambar di atas kartu yang telah dibuat atau hanya dengan menempelkan foto atau gambar saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Examples Non Examples* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SD 3 Papringan”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa. Adapun manfaatnya yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa yang tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembiasaan berlatih menulis bagi siswa harus dilakukan secara *intens* terutama di tingkat sekolah dasar apalagi di kelas rendah, pembiasaan tersebut juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa pada tingkat selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun eksperimen yang digunakan yaitu *quasi-experimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Diawali dengan pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda, lalu diakhiri dengan pemberian *posttest* pada kedua kelompok tersebut.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 49 orang dan terbagi dalam dua kelas yaitu 24 siswa yang berasal dari SD 3 Papringan dan 25 siswa berasal dari SD 2 Papringan. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) uji instrumen soal menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal; (2) uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas; dan (3) uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dan *paired sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 di kelas III SD 2 dan 3 papringan dengan jumlah siswa sebanyak 49, di antaranya 24 siswa SD 3 Papringan sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa SD 2 Papringan sebagai kelas kontrol. Jumlah butir soal yang disusun oleh peneliti berjumlah 10 soal essay namun setelah dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda maka dihasilkan hanya 8 soal yang valid. Dari 8 soal yang valid peneliti akan menggunakan 5 soal essay yang akan digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini. Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah melakukan uji prasyarat dan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Detail hasil data pengujian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Data yang akan dihitung yakni menggunakan bantuan dari program SPSS 25 dan bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data akan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kelas eksperimen	,941	24	,170
Kelas kontrol	,955	25	,324

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian

shapiro-wilk diperoleh nilai sig untuk kelas eksperimen sebesar 0,170 dan kelas kontrol sebesar 0,324. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 sehingga dapat dikatakan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Data yang akan dihitung yakni menggunakan bantuan dari program SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variannya sama atau homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Uji Homogenitas

Hasil Keterampilan Menulis		Levene			Sig.
		Statistic	df1	df2	
Hasil Keterampilan Menulis	Based on Mean	,246	1	47	,622
	Based on Median	,050	1	47	,824
	Based on Median and with adjusted df	,050	1	41,340	,824
	Based on trimmed mean	,300	1	47	,587

Berdasarkan tabel diatas dapat

diketahui bahwa nilai sig *based on*

mean sebesar 0,622. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 sehingga dapat dikatakan data sampel berasal dari varians yang sama atau homogen.

3. Uji hipotesis

a) *Independent Sample T-test*

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata hasil keterampilan menulis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diajukan yaitu $H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media

flashcard dengan pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa. $H_a =$ Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* dengan pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil perhitungan uji *independent sample t-test* akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3 *Independent Sample T-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
									Lower	Upper
Hasil Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	,246	,622	2,764	47	,008	6,542	2,367	1,780	11,303
	Equal variances not assumed			2,775	45,989	,008	6,542	2,358	1,796	11,287

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (*2-tailed*) = $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* dengan pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa.

b) Paired Sample T-test

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan dan bertujuan untuk menentukan apakah keduanya

mempunyai nilai rata-rata yang berbeda signifikan atau tidak. Hipotesis yang diajukan yaitu $H_0 =$ Tidak ada perbedaan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa. $H_a =$ Ada perbedaan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil perhitungan uji *paired sample t-test* akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Paired Samples T-test

		Paired Differences							
Pair	Preeks - Posteks	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
1		-28,542	8,272	1,689	-32,035	-25,049	-16,903	23	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (*2-tailed*) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard*

terhadap keterampilan menulis siswa. Selain itu analisis deskriptif menunjukkan data sebagai berikut :

Tabel 5 Paired Samples Statistics

Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
------	---	----------------	-----------------

Pair 1	Preek speri	60,00	24	12,854	2,624
	Poste ksperi	88,54	24	7,442	1,519

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 60,00 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 88,54. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard*.

Selama proses pembelajaran menggunakan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard*, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan kegiatan menulisnya. Hal ini terlihat dari kreativitas pikiran atau ide siswa dalam menyusun tulisan dengan konteks yang merepresentasikan gambar yang ada pada *flashcard* tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa paenggunaan model dan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis pada diri siswanya.

Pnelitian ini memiliki kebaruan

pada penggunaan media *flashcard* nya yang berukuran 14 x 10 cm dengan sisi depan termuat gambar-gambar dan sisi belakangnya terdapat keterangan tulisan khusus yang bisa memberikan efek perbantuan dan pengingatan dalam pengarahannya penulisan.

Penelitian yang dilakukan peneliti dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamid, 2024) yang menunjukkan peningkatan pada kelas eksprimen dengan menggunakan model *examples non examples* diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,67, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *examples non examples* diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,17. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiyanto & Hotimah, 2022) juga terjadi peningkatan keterampilan menulis dengan bantuan media *flashcard* menunjukkan rata-rata siswa dari 62,68 pada pratindakan menjadi 74,39 pada siklus I dan 82,32 pada siklus II di SDIT PERSIS 99 Rancabango.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraziza et al, 2024) pada siklus I diperoleh hasil presentase

sebesar 64,70% dan nilai rata-ratanya yaitu 74, sedangkan pada siklus II diperoleh hasil presentase sebesar 82,35% dan nilai rata-ratanya yaitu 86, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas IV SDN Patihan. Dengan demikian penggunaan model dan media tersebut dapat menjadi referensi bagi guru di sekolah dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas belajar dan keterampilan menulis siswanya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai sig (*2-tailed*) = $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* dengan pembelajaran ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa. Sedangkan uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai sig (*2-tailed*) = $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan yang signifikan dalam

penggunaan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis siswa.

Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen diketahui sebesar 60,00 sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 88,54. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *examples non examples* berbantuan media *flashcard*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model dan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dikembangkan dengan penelitian yang lebih menarik lainnya serta dapat menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Bale Aksara, 3(2), 47-57.

- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). *Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247-258.
- Hamid, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Example Non Example Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar*. 1(2).
- Harahap, Y. S., Zulfadli, Z., & Nurbaiti, N. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Sub Tema Tumbuhan Di Sekitarku Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non-Examples Bagi Siswa Kelas 1 Sd Negeri 100050 Pasarmatanggor. Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(1), 75–82.
- Maharani, M., & Arief, A. (2024). *Penerapan Media Flashcard Berbantuan Model Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Siswa Kelas II. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 7, No. 3)*.
- Nuraziza, M., Tryansari, D., & Rulviana, V. (2024). *Penerapan Media Flashcard Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN Patihan. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1150-160.
- Nurjannah, A. I., Hidayati, Y. M., & Samsiyah, S. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 187–194.
- Pangestika, S. E., Hadiyanti, A. H. D., & ... (2021). *Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian dan Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37–47.
- Rohim, D. C. (2022). *Pengaruh Model ExampleNon Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 10(2), 186-195.
- Samad, F., & Samad, R., & RH, A. P. D. R. (2020). *Penguasaan Kosa*

*Kata Bahasa Inggris Anak
Melalui Media Flash Card Pada
Kelompok B di PAUD Terpadu
Alkhairaat Skeep Kota Ternate.
Jurnal Ilmiah Cahaya Paud,
2(2), 47–60.*

Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan
Keterampilan Menulis dalam
Pembelajaran Bahasa
Indonesia di Sekolah. Jurnal
Konsepsi, 9(2), 1–10.*